

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan terkait Pengaruh komunikasi visual dalam mencegah penggunaan layanan pinjaman online Desa Keserangan, Kec.Gerogol, Kota Cilegon sebagai berikut:

1. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Komunikasi Visual dan pencegahan Penggunaan Layanan Pinjaman Online, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,04, yang lebih kecil dari nilai ambang 0,05 ($0,04 < 0,05$). Hal ini mengindikasikan bahwa Komunikasi Visual memiliki pengaruh positif dalam mencegah penggunaan layanan pinjaman online. Sementara itu, variabel lain dikategorikan sebagai tidak signifikan karena nilai signifikansinya melebihi 0,05. Nilai t-hitung yang diperoleh sebesar 3,015, melebihi nilai t-tabel sebesar 1,664 yang diambil berdasarkan derajat kebebasan (df) $n-2$, dengan n sebagai jumlah populasi ($84-2 = 82$). Karena nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, menunjukkan adanya pengaruh Komunikasi Visual terhadap Pencegahan penggunaan layanan pinjaman online.
2. Dampak negatif Pinjaman online yang signifikan terhadap masyarakat, terutama akibat praktik peminjaman yang merugikan yang dilakukan oleh lembaga pinjaman online ilegal yang belum terdaftar dan tidak memiliki izin dari OJK. Banyak masyarakat yang terjebak dalam perangkap pinjaman online ilegal, di mana syarat, ketentuan, serta tingkat bunga dan biaya yang dikenakan tidak wajar bagi penerima pinjaman. Banyak dari Masyarakat yang kehilangan pekerjaan, Banyaknya kasus perceraian di Desa Keserangan. Dampaknya bisa sangat positif. Dengan menggunakan komunikasi visual yang efektif, masyarakat dapat lebih sadar akan risiko dan konsekuensi dari penggunaan pinjaman online yang tidak bertanggung jawab. Hal ini dapat mengurangi tingkat hutang, stres keuangan, dan risiko jatuh ke dalam jerat utang yang berkelanjutan. Selain itu, meningkatnya

pemahaman tentang manajemen keuangan yang bijak dapat mendorong kebiasaan pengeluaran yang lebih bertanggung jawab dan pengelolaan keuangan yang lebih sehat secara keseluruhan dalam masyarakat.

3. Pengaruh yang diberikan Komunikasi Visual dalam mencegah penggunaan pinjaman online memiliki pengaruh yang rendah. Berdasarkan hasil pengujian uji T diperoleh T tabel sebesar 1,664 Sehingga, H_a ditolak dan H_0 diterima, yang membuktikan bahwa Komunikasi visual berpengaruh secara signifikan terhadap Pencegahan pinjaman online. Rendahnya pengaruh Komunikasi Visual dalam mencegah penggunaan pinjaman online dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satunya mungkin adalah kurangnya efektivitas pesan yang disampaikan melalui komunikasi visual tersebut.

B. Saran

1. Bagi Peneliti

Peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan referensi, motivasi, bahkan tambahan pengetahuan dasar mengenai masalah komunikasi visul dan pencegahan pinjaman online, serta memberikan pemahaman kepada peneliti sendiri tentang penerapan teori-teori yang ada. Peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya melakukan penelitian yang sama dengan menggunakan metode yang berbeda dan mengidentifikasi kesamaan hasil dengan data olahan yang sudah tersedia.

2. Bagi Masyarakat Desa Keserangan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan dan pembelajaran bagi masyarakat Desa Keserangan dalam menanggapi pentingnya mempertimbangkan saat akan menggunakan pinjaman online untuk selalu berhati-hati dan bijak dalam mengelola keuangan serta hindari pinjaman yang tidak mampu dibayar dan selalu bayar tepat waktu untuk menghindari denda dan masalah keuangan yang serius. Selain itu, penggunaan pinjaman online juga perlu diprioritaskan untuk keperluan yang benar-benar mendesak dibandingkan untuk keperluan yang bersifat konsumtif dan tidak perlu.

Penggunaan komunikasi visual yang kuat dapat menjadi alat yang efektif dalam mencegah pinjaman online yang tidak bertanggung jawab.

3. Bagi Akademik

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kesempatan dan masukan bagi mahasiswa dan akademisi untuk melakukan penelitian serupa dengan menggunakan metodologi yang berbeda. Selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menambahkan variabel lainnya agar dapat memberikan dampak yang lebih besar bagi penulis selanjutnya, dan penulis menyarankan untuk menggunakannya.

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga peneliti sangat berharap agar dilakukan penelitian berikutnya, dan jika ingin melakukan penelitian yang sama lagi atau membahas penelitian ini kembali sebaiknya dilakukan peneliti dengan sampel yang lebih besar, dan penelitian yang lebih lama, dengan menggunakan variabel lain yang mempunyai pengaruh lebih untuk menyempurnakan penelitian.